

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Strategi Ustadz Nasyruddin Abdullah terhadap Kaum Remaja di Desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus" yang penulis lakukan dan yang telah di kemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang dilakukan Ustadz Nasyruddin terhadap Kaum Remaja di Desa Ploso yaitu: menggunakan metode personal aproach, ada metode kuliah,metode pembelajaran,dan metode lewat majelis taklim, sedangkan metode personal aproach biasanya pendekatan beberapa orang. strategi dakwah yang dilakukan Ustadz Nasyruddin Abdullah terutama pada kalangan remaja,dakwah nya sedikit berdeda saat Ustadz Nasyruddin Abdullah berdakwah menghadapi kalangan orang tua. Kalau berdakwah pada kaum remaja,biasanya lebih kearah akademik atau ilmiah karena anak sekarang beda dengan penyampaian orang tua. Karena anak sekarang lebih peka dengan lingkungan maka strategi dalam menyampaikan dakwah pun mengikuti lingkungan kaum remaja,dan kemauan mereka. Beberapa Langkah sebagai bentuk strategi dakwah ustadz Nasyruddin Abdullah yakni:

- a) Strategi sentimental

Strategi sentimental merupakan dakwah yang memfokuskan aspek hati serta menggerakkan perasaan serta batin mitra dakwah. menyampaikan kawan dakwah nasihat yang mengesankan, mengajak menggunakan kelembutan, atau memberi pelayanan yang memuaskan ialah beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini.Metode ini cocok dipergunakan di lingkungan desa ploso menggunakan cara mengadakan anjungsana kerumah jama'ah yang biasa dilakukan Ustadz Nasyruddin sehabis shalat isya.

- b) Kegiatan dakwah di organisasi IPNU/IPPNU

Ustadz Nasyruddin salah satu Ustadz yang ikut mengisi kegiatan dakwah yang diselenggarakan remaja IPNNU IPPNU salah satunya dalam kegiatan makesta dan maulidan ustadz Nasyruddin sebagai dai yang mengisi dakwah diacara tersebut. Dalam dakwah nya ustadz

Nasyruddin mengajak remaja untuk tetap rajin dalam mengikuti kegiatan organisasi, tetap semangat memajukan organisasi IPNU IPPNU jangan sampai organisasi IPNU IPPNU tidak berkembang.

c) Kegiatan dakwah di organisasi IRMI

Ustadz Nasyruddin adalah salah satu da'i yang ikut berperan berdakwah pada kegiatan IRMI. Dalam dakwahnya saat mengisi kegiatan IRMI beliau juga selalu mengajarkan dan mengikatkan agar anggota IRMI tetap ikut aktif dalam memajukan kegiatan positif dan juga dalam pengelolaan masjid di desa Ploso Jati Kudus.

d) Kegiatan dakwah anjagsana ke rumah rumah remaja di desa Ploso

Dalam dakwahnya terkadang Ustadz Nasyruddin juga melakukan kegiatan dakwahnya melalui anjagsana ke rumah rumah remaja biasanya dia berkunjung ke rumah remaja dilakukan setelah isya'.kegiatan dakwah melalui anjagsana ke rumah rumah remaja di desa Ploso guna untuk mengetahui bagaimana kondisi remaja tersebut, mengetahui mengenai kondisi pergaulan, kondisi akhlaknya, ibadahnya terutama sholatnya. Beliau biasanya mendekati remaja di desa Ploso tersebut dengan cara mengajak ngobrol atau sharing mengenai pergaulan, pemahaman dan terutama mengenai fungsi gadget yang tidak sedikit remaja banyak yang salah dalam penggunaannya.

2. Faktor pendukung dan penghambat dakwah Ustadz Nasyruddin Abdullah kaum remaja di desa Ploso :

Faktor pendukung berjalannya kegiatan dakwah Ustadz Nasyruddin yakni dari kalangan remaja sendiri yang memiliki semangat untuk mengikuti dakwah Ustadz Nasyruddin. Remaja di Desa Ploso beranggapan bahwa kegiatan dakwah Ustadz Nasyruddin Abdullah memiliki dampak positif bagi mereka, menjadikan mereka menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Selama mereka mengikuti dakwah Ustadz Nasyruddin mereka diajarkan tentang ilmu agama,selain itu mereka juga diajarkan mengaji,bershalawat,sholat dengan tata cara yang baik dan benar. Sehingga membuat remaja di Desa Ploso bersemangat untuk mengikuti kegiatan dakwah Ustadz Nasyruddin, karena remaja di desa Ploso sangat antusias untuk mengikuti dakwah ustadz Nasyruddin menjadi faktor pendukung dalam kegiatan dakwah Ustadz Nasyruddin Abdullah sehingga kegiatan

dakwah Ustadz Nasyruddin pada kaum remaja di desa Ploso tetap berjalan hingga saat ini. Sedangkan faktor penghambat kegiatan dakwah Ustadz Nasyruddin yang pertama kedisiplinan remaja, terkadang masih ada remaja yang tidak disiplin contohnya datang tidak tepat waktu, yang kedua rasa bosan atau rasa jenuh anak remaja mengikuti kegiatan dakwah. Yang ketiga krisis contoh yang dialami oleh anak remaja. Ketika ustadz Nasyruddin berdakwah beliau memberikan contoh kepada anak remaja namun ketika anak remaja berada di rumah terkadang orangtuanya tidak memberikan contoh yang baik untuk anaknya itu juga termasuk menjadi kendala yang dialami ustadz Nasyruddin Abdullah ketika berdakwah karena materi yang disampaikan kepada remaja akan sulit untuk masuk ke otak mereka. Oleh karena itu Ustadz Nasyruddin ketika berdakwah beliau bekerja sama pada 3 hal yaitu, pada lingkungan madrasah, lingkungan masyarakat, lingkungan rumah agar dakwah bisa mudah tersampaikan kepada anak remaja tersebut. Namun apapun faktor penghambatnya dalam kegiatan berdakwah Ustadz Nasyruddin tetap dengan ikhlas menjalankan dakwah pada kaum remaja di desa Ploso.

B. Saran

Dari hasil eksplorasi ini, ada beberapa hal yang menurut peneliti perlu juga ditingkatkan dan ditindaklanjuti. Diantaranya adalah :

1. Bagi Ustadz Nasyruddin Abdullah :
 - a) Jangan lelah untuk mengajak menjadikan remaja di desa Ploso agar bisa memahami ilmu agama yang baik dan benar.
 - b) Berikan motivasi atau semangat para remaja agar dapat menjadi bekal di masyarakat dan lingkungan sekitar.
2. Bagi remaja di desa Ploso
 - a) Hendaknya terus mengikuti dakwah nya ustadz Nasyruddin Abdullah dan tetap aktif di organisasi tag ada di desa Ploso agar mendapatkan ilmu lebih banyak, khususnya tentang keagamaan.
 - b) Remaja di desa Ploso seharusnya tidak hanya mengikuti kegiatan dakwah saja , akan tetapi juga memperdalam ilmu agama serta bisa mengamalkan ajaran agama yang diterimanya.